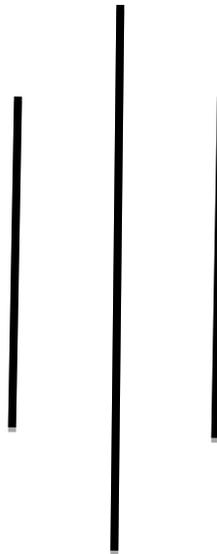




**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
TAHUN 2021**



**DINAS PERTANIAN
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2022**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR GRAFIK	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum	2
1.2.1. Tugas dan Fungsi	4
1.2.2. Struktur Organisasi	5
1.2.3. SDM Dinas Pertanian.....	6
1.3. Sistematika Laporan	9
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
2.1. Perencanaan Strategis SKPD	10
2.1.1 Visi dan Misi.....	10
2.1.2 Tujuan dan Sasaran.....	10
2.2. Indikator Kinerja Utama SKPD	11
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	12
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	14
3.1.1. Capaian Kinerja Tahun 2021	14
3.1.2. Capaian Kinerja Tiga Tahun Terakhir.....	16
3.1.3. Capaian Kinerja Terhadap Renstra	18
3.1.4. Analisa Tingkat Efisiensi	19
3.2. Realisasi Anggaran.....	24
3.3. Prestasi dan Penghargaan Tahun 2021	27
BAB IV. PENUTUP	28
4.1. Kesimpulan	29
4.2. Permasalahan	30
4.3. Tindak Lanjut	30
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Tujuan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung	10
TABEL 2.	Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Sesuai Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung.....	11
TABEL 3.	Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian.....	11
TABEL 4.	Perjanjian Kinerja Berdasarkan IKU Dinas Pertanian Tahun 2021.....	12
TABEL 5.	Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021.....	13
TABEL 6.	Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021.....	14
TABEL 7.	Capaian Kinerja Dinas Pertanian 2019 – 2021	16
TABEL 8.	Capaian Kinerja Renstra Dinas Pertanian 2021	19
TABEL 9.	Tingkat Efisiensi dalam Pencapaian sasaran Dinas Pertanian Tahun 2021	19
TABEL 10.	Tingkat Efisiensi Sasaran Dinas Pertanian Tahun 2021	20
TABEL 11.	Program Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Sasaran Tahun 2021	23
TABEL 12.	Anggaran Bidang Pertanian pada Dinas Pertanian Tahun 2021	25
TABEL 13.	Realisasi Anggaran untuk Mewujudkan Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021.....	26

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian	8
---	---

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021	14
Grafik 2. Capaian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2019-2021.....	16
Grafik 3. Perkembangan Luas Serangan OPT Tahun 2019-2021.....	17
Grafik 4. Kondisi Curah Hujan di Kabupaten Klungkung Th. 2019-2021.....	18
Grafik 5. Capaian Kinerja Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2021	19

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha-Nya, laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung tahun 2022 dapat diselesaikan.

LKjIP ini disusun sebagai tindak lanjut Inpres Nomor 7 tahun 1999, yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintah dari pejabat eselon II untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaannya berdasarkan perencanaan strategis.

LKjIP ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2022.

Sangat disadari bahwa penyusunan LKjIP ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran-saran dari semua pihak sangat diharapkan guna perbaikan laporan di masa yang akan datang.

Semarapura, 23 Februari 2022

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Drh. Ida Bagus Gede Juanida

Pembina Utama Muda

NIP : 19660603 199903 1 007

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perjuangan untuk melakukan reformasi di segala bidang telah membuahkan dasar-dasar perubahan manajemen pemerintahan. Hal tersebut antara lain diwujudkan dalam Tap MPR RI Nomor XI/MPR/1999, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), yang menegaskan tekad bangsa ini untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *good governance*.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), pada **pasal 3** dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi *asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas profesionalitas, dan akuntabilitas*.

Asas Akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjabarkan **asas Akuntabilitas** tersebut, Pemerintah menerbitkan **Inpres Nomor 7 Tahun 1999** tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), yang kemudian prinsip dasar dari Inpres tersebut diakomodir didalam **Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2000 dan Nomor 108 Tahun 2002**, yang pada intinya *mengharuskan* Pemerintah Kabupaten beserta perangkatnya untuk melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sebagai penjabaran dari Inpres Nomor 7 Tahun 1999, pemerintah membuat pedoman SAKIP berupa modul-modul SAKIP dan membuat Pedoman Penyusunan LKjIP berupa Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 589/IX/6/Y/99 tanggal 20 September 1999 yang kemudian diperbaharui dengan Keputusan 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam pedoman tersebut diatur bahwa SAKIP terdiri dari 4 Komponen, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Pada Tahun 2014, dilakukan penyempurnaan terhadap Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 (tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah). Dalam Permen ini diuraikan bahwa Laporan kinerja adalah bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayai kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Sehubungan dengan komponen yang keempat dari SAKIP, yaitu **pelaporan kinerja**, maka Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung menyusun **Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021**.

1.2. Gambaran Umum

Keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas Dinas sangat dipengaruhi oleh lingkungan strategis organisasi, berupa lingkungan internal maupun lingkungan eksternal yang saling terkait (berinteraksi) dalam proses penyelesaian dan penyelenggaraan pembangunan.

Adapun isu-isu penting terkait dengan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung antara lain :

1. Faktor internal :

- a. Kualitas sumberdaya manusia (SDM) aparatur belum memadai seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kurangnya penyerapan inovasi, kreativitas pola pikir holistik terkait dengan peningkatan kompetensinya.
- b. Sarana dan prasarana kerja yang dimiliki dinas belum memadai.

2. Faktor eksternal

- a. Anomali (perubahan) iklim

Pengalaman menunjukkan bahwa beberapa tahun terakhir kondisi iklim semakin sulit diprediksi. Anomali iklim (berupa banjir/kekeringan) sulit diperkirakan dengan tepat, baik berupa kapan terjadinya maupun intensitasnya. Gangguan anomali iklim tersebut erat kaitannya dengan perkembangan organisme pengganggu

tumbuhan (OPT), yang sampai saat ini belum dapat dikendalikan secara optimal. Gangguan OPT tersebut pada akhirnya akan mengakibatkan penurunan produksi (baik kualitas maupun kuantitas) serta pendapatan petani.

Kondisi iklim terutama curah hujan, hari hujan dan distribusi hari hujan di Kabupaten Klungkung terutama di Kecamatan Nusa Penida setiap tahun tampaknya kurang mendukung pelaksanaan kegiatan penanaman komoditas palawija, sayuran dan buah-buahan karena hujan yang tidak merata di beberapa daerah, sangat rendah serta sulit diprediksi dimana kondisi curah hujan dan hari hujan yang rendah setiap tahunnya bahkan pada periode bulan tertentu yang biasanya hujan, justru tidak turun hujan.

b. Penerapan teknologi belum optimal

Sampai saat ini aplikasi teknologi di tingkat petani belum optimal (masih parsial), yang berdampak pada belum tercapainya tingkat produktivitas hasil sesuai dengan potensi yang ada. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Rata-rata petani berusia lanjut sehingga adopsi teknologi sangat lambat;
2. Sebagian besar petani kurang yakin dampak dari penerapan teknologi terhadap peningkatan produktivitas dan produksi. Hal ini disebabkan karena sistem tebasan masih berlaku pada saat penjualan hasil panen petani;
3. Keterbatasan akses petani terhadap permodalan dan sumber informasi serta masih tingginya suku bunga usahatani;
4. Lemahnya kapasitas dan kelembagaan petani.

c. Alih fungsi lahan dan degradasi sumberdaya lahan

Sumberdaya lahan dari tahun ke tahun terus mengalami alih fungsi. Alih fungsi justru terjadi pada lahan-lahan sawah yang subur, sementara upaya perluasan areal tidak memungkinkan lagi. Terjadinya alih fungsi lahan sawah berdampak pada penyediaan pangan tahun berikutnya.

Alih fungsi lahan pertanian (sawah) ke non pertanian di Kabupaten Klungkung dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 seluas 31 hektar. Keadaan ini diperparah

lagi oleh kondisi iklim (curah hujan) yang tidak menentu ditambah dengan penebangan liar di daerah hulu, berdampak pada timbulnya bencana banjir dan kekeringan.

d. Status dan luas kepemilikan lahan petani sangat terbatas

Luas kepemilikan lahan sawah relatif kecil yaitu rata-rata 0,30 hektar dan sebagian besar petani berstatus sebagai petani penggarap dan buruh tani. Kondisi ini mengakibatkan pengelolaan usaha tani menjadi kurang efisien sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Disamping itu dengan produksi pertanian yang bersifat musiman maka keadaan ini akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga di pasaran, disamping itu juga menyebabkan kurang kondusif bagi industri/usaha pengolahan hasil pertanian yang memerlukan jaminan kontinuitas jumlah dan waktu pemasokan bahan baku.

e. Kurangnya ketersediaan infrastruktur dan sarana prasarana pertanian

Sarana prasarana yang masih dirasakan menghambat proses produksi diantaranya kerusakan jaringan irigasi, jalan usaha tani, jalan produksi serta cabang/embung khususnya dilahan kering yang berfungsi sebagai cadangan untuk menampung air/mengairi lahan dalam usaha tani pada saat terjadi musim kemarau.

f. Kegiatan usaha masih terfokus pada aspek produksi

Saat ini kegiatan usaha tani masih terfokus pada aspek produksi (*on farm*), sementara kegiatan usaha diluar produksi (*off farm*) belum banyak berkembang dan tertangani. Hal ini antara lain karena kemampuan Sumber Daya Manusia (petani, aparatur, *stake holders*) rata-rata belum memadai, jika dibandingkan dengan perkembangan IPTEK yang sangat dinamis.

1.2.1. Tugas dan Fungsi

Dinas Pertanian mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pertanian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Dinas Pertanian mempunyai fungsi :

- a. Perumuskan kebijakan tugas di bidang pertanian;
- b. pelaksanaan kebijakan tugas di bidang pertanian;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan tugas di bidang pertanian;
- d. pelaksanaan administrasi dinas tugas di bidang pertanian; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.2.2. Struktur Organisasi

Peraturan Bupati Klungkung Nomor 74 Tahun 2021 Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah, menjelaskan bahwa susunan organisasi Dinas Pertanian terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, yang membawahkan :
 1. Sub bagian umum dan kepegawaian; dan
 2. Sub bagian perencanaan dan keuangan
- c. Bidang Prasarana dan Sarana, yang membawahkan :
 1. Seksi Pengolahan Lahan dan Tata Guna Air;
 2. Seksi Sarana Produksi dan Permodalan; dan
 3. Seksi Alat dan Mesin Pertanian.
- d. Bidang Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, yang membawahkan :
 1. Seksi Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan;
 2. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan; dan
 3. Seksi Perlindungan Tanaman.
- e. Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan SDM, yang membawahkan :
 1. Seksi Ketenagaan Penyuluhan;
 2. Seksi Data dan Informasi; dan
 3. Seksi Kelembagaan Penyuluhan.
- f. Bidang Produksi Peternakan, yang membawahkan:
 1. Seksi Perbibitan dan Budidaya Ternak;

2. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan; dan
 3. Seksi Teknologi Pakan Ternak.
- g. Bidang Kesehatan Hewan, yang membawahkan:
1. Seksi Pencegahan Pemberantasan dan Pengobatan Penyakit Hewan;
 2. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner; dan
 3. Seksi Pengamatan Penyakit Hewan.
- h. Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung dapat dilihat pada Gambar 1.

1.2.3. SDM Dinas Pertanian

Potensi sumber daya manusia lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung sampai dengan 31 Desember Tahun 2021 berjumlah 142 orang yang terdiri dari PNS 73 orang, 11 orang PPPK, 57 Tenaga kontrak, THL-TB 1 orang. Jumlah tersebut tersebar di Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung dan di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, Dawan dan Nusa Penida serta Balai Benih Utama (BBU) Kusamba dan Balai Benih Selat. Adapun rincian pegawai yang ada berdasarkan jabatan struktural adalah sebagai berikut :

1.	Pejabat Eselon II/B	: 1
2.	Pejabat Eselon III/A	: 1
3.	Pejabat Eselon III/B	: 5
4.	Pejabat Eselon IV/A	: 18
5.	Pejabat Eselon IV/B	: 1
6.	Staff	: 19
7.	Pejabat Fungsional Penyuluh Pertanian/POPT	: 26
8.	Pejabat Fungsional Medik Veteriner	: 2
9.	Tenaga kontrak	: 57
10.	PPPK	: 11
10.	THL Pusat	: 1

Apabila dilihat dari golongan, terdiri dari : 10 orang golongan IV, 55 orang golongan III, dan 8 orang golongan II.

1.	Gol IV	: 10
2.	Gol III	: 55
3.	Gol II	: 8

- 4 PPPK : 11
- 5. Tenaga kontrak : 57
- 6. THL Pusat : 1

Apabila dilihat dari pendidikan PNS/CPNS : 6 orang S2, 56 orang berpendidikan sarjana (S1), SLTA : 10 orang; SLTP : 1. Adapun jumlah pegawai di Dinas Pertanian berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

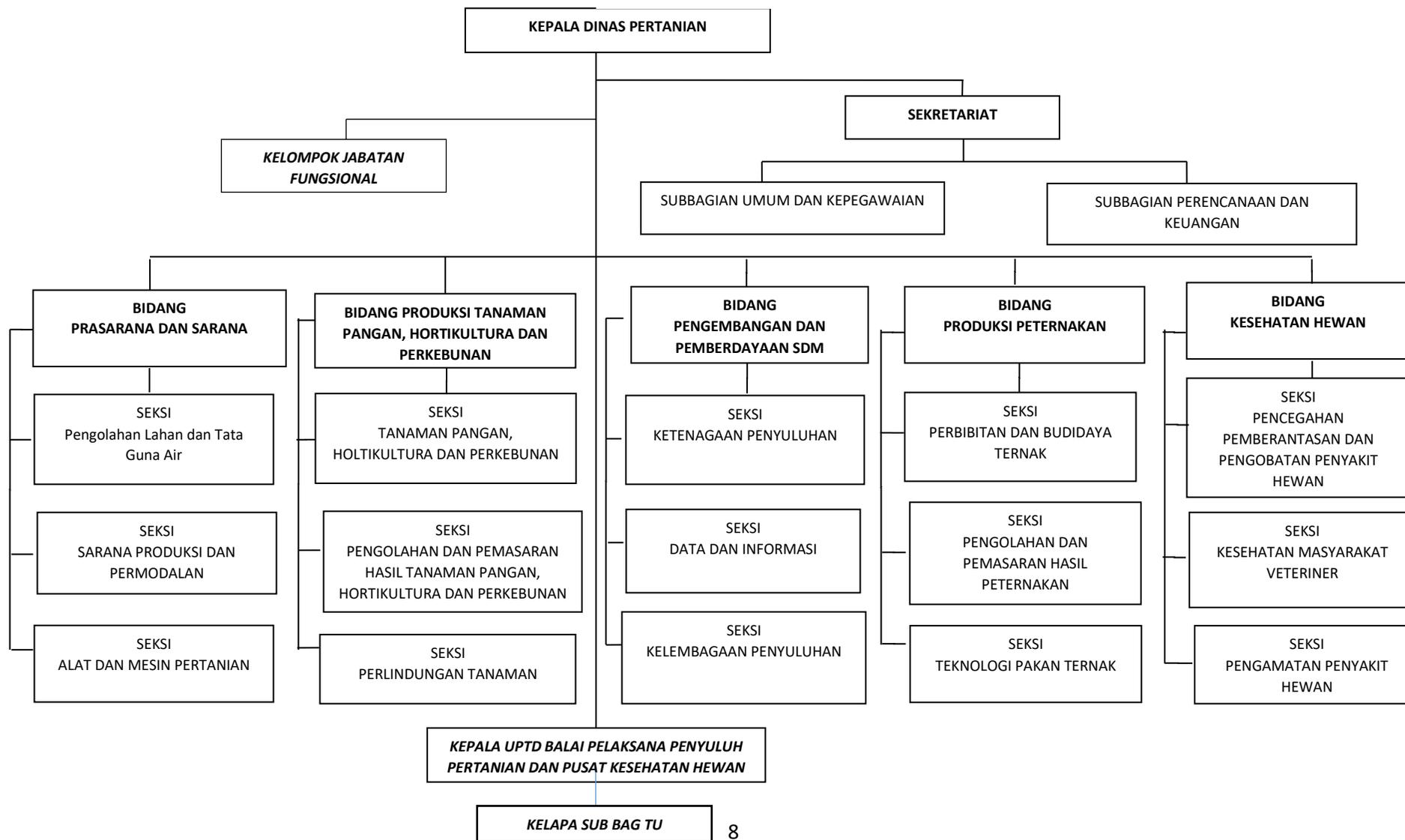
- 1. S2 6
- 2. S1 56
- 3. SLTA/Sederajat 10
- 4. SMP/Sederajat 1

Adapun rekapitulasi Pegawai Dinas Pertanian adalah sebagai berikut :

No	Jabatan Struktural	Jumlah			
		PNS	PPPK	Kontrak Daerah	THL Pusat/THL TB
1	Pejabat Eselon II/B	1	-	-	-
2	Pejabat Eselon III/A	1	-	-	-
3	Pejabat Eselon III/B	5	-	-	-
4	Pejabat Eselon IV/A	18	-	-	-
5	Pejabat Eselon IV/B	1	-	-	-
6	Sekretariat	5	-	14	-
7	Bidang PSP	3	-	3	-
8	PPSDM	-	-	1	-
9	Staff Bidang Produksi Pertanian	5	-	2	-
10	Staff Bidang Produksi Peternakan	1	-	2	-
11	Staff Bidang Kesehatan Hewan	-	-	5	-
12	Staff UPT Klungkung/BPP	-	-	1	-
13	Staff UPT Banjarangkan/BPP	-	-	1	-
14	Staff UPT Dawan/BPP	-	-	1	-
15	Staff UPT Nusa Penida/BPP	1	-	5	-
16	Staff Puskesmas Klungkung	1	-	-	-
17	Staff Puskesmas Banjarangkan	1	-	1	-
18	Staff Puskesmas Dawan	-	-	-	-
19	Staff Puskesmas Nusa Penida	2	-	-	-
20	UPT PPK Nusa Penida	-	-	-	-
21	Petugas IB dan UPSUS SIWAB	-	-	22	-
22	THL-TB	-	-	-	1
23	Pejabat Fungsional Penyuluh Pertanian/POPT	26	11	-	-
24	Pejabat Fungsional Medik Veteriner	2	-	-	-
	Jumlah	73	11	57	1

Gambar 1. STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTANIAN

LAMPIRAN XX : PERATURAN BUPATI NOMOR 74 TAHUN 2021 PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NO 70 TAHUN 2021 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA PERANGKAT DAERAH



1.3. Sistematika Laporan

Adapun sistematika penulisan *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021* terdiri dari :

BAB I **Pendahuluan**

Memuat latar belakang; gambaran umum yang berisi tugas dan fungsi, struktur organisasi dan SDM SKPD; dan sistematika laporan.

BAB II **Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**

Memuat informasi mengenai Perencanaan Strategis Perangkat Daerah yang berisi Visi dan Misi SKPD beserta tujuan dan sasaran, Indikator Kinerja Utama SKPD, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

BAB III **Akuntabilitas Kinerja**

Memuat informasi mengenai capaian kinerja organisasi, analisa kinerja organisasi, realisasi anggaran, prestasi dan penghargaan tahun 2021.

BAB IV **Penutup**

LAMPIRAN

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis Perangkat Daerah

2.1.1. Visi dan Misi Kabupaten

Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pertanian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Dalam pelaksanaannya Dinas Pertanian mendukung pencapaian Visi Kabupaten Klungkung yaitu **“Klungkung Yang Unggul dan Sejahtera”** melalui pencapaian Misi RPJMD Kabupaten Klungkung yang ke 3 yaitu **“Menguatkan Perekonomian dan Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Pemberdayaan dengan konsep Kemitraan’**.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Dinas Pertanian mendukung pencapaian misi RPJMD Kabupaten Klungkung yang ke 3 yaitu **“Menguatkan Perekonomian dan Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Pemberdayaan dengan konsep Kemitraan”**. Dalam mendukung misi tersebut, Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung menetapkan tujuan yaitu meningkatnya produksi pertanian dengan indikator tujuan adalah : 1). Produksi padi; 2). Produksi jagung; 3). Produksi kedele; dan 4). Produksi cabe; 5). Produksi daging sapi.

Hubungan RPJMD dengan tujuan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tujuan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Misi Kabupaten Yang Didukung	Tujuan	Indikator Tujuan	Target
Meningkatkan Perekonomian Yang Berbasis Kerakyatan dengan Mengedepankan Konsepsi Kemitraan	Meningkatnya produksi pertanian	1. Produksi padi (ton) 2. Produksi jagung (ton) 3. Produksi kedele (ton) 4. Produksi cabe (ton) 5. Produksi daging sapi (kg)	34,933 5,896 1,284 4,360 150,454

Sumber data : Dinas Pertanian Kab. Klungkung 2021

Sasaran

Sasaran merupakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai. Adapun sasaran dari Dinas Pertanian adalah Meningkatnya produktivitas pertanian, dengan indikator sasarnya adalah produktivitas padi, produktivitas jagung, produktivitas kedelai, produktivitas cabe dan meningkatnya populasi sapi.

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran sesuai Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2018 – 2023

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Tahun ke-				
		2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Produktivitas Pertanian	1. Produktivitas Padi (kw/ha)	61,3	61,79	62,21	63,42	64,94
	2. Produktivitas Jagung (kw/ha)	31,45	31,76	32,39	33,54	34,8
	3. Produktivitas Kedele (kw/ha)	16,42	16,67	17,08	17,65	18,47
	4. Produktivitas Cabe (kw/ha)	18,75	22,5	29,25	43,87	70,19
	5. Meningkatnya Populasi ternak sapi (ekor)	42.688	42.902	43.116	43.332	43.549

Sumber data : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2018 – 2023

2.2. Indikator Kinerja Utama SKPD

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. Adapun IKU Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2023

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Tahun ke-					
		Awal	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Produktivitas Pertanian	1. Produktivitas Padi (kw/ha)	61.18	61.3	61.79	62.21	63.42	64.94
	2. Produktivitas Jagung (kw/ha)	30.49	31.45	31.76	32.39	33.54	34.8
	3. Produktivitas Kedele (kw/ha)	12.82	12.88	13.01	13.21	13.47	13.81
	4. Produktivitas Cabe (kw/ha)	16.29	18.75	19.05	19.35	19.65	19.95
	5. Jumlah Populasi ternak sapi (ekor)	42,472	42,684	42,898	43,112	43,328	43,544

Sumber data : Dinas Pertanian Tahun 2018 – 2023

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian kinerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi dinas serta berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 disusun sesuai dengan program dan kegiatan utama pendukung pencapaian IKU yang tercantum dalam dokumen pelaksanaan anggaran tahun 2021 dan berdasarkan pelaksanaan sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2021.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja berdasarkan IKU Pada Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2021

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
1	Meningkatnya produktivitas pertanian	Produktivitas padi	kw/Ha	62,21
		Produktivitas Jagung	kw/Ha	32,39
		Produktivitas Kedelai	kw/Ha	13,21
		Produktivitas Cabai	Kw/Ha	19,35
		Jumlah Populasi Ternak Sapi	Ekor	43.112

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2021

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2021

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
1	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan pada Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung	Indeks Reformasi Birokrasi	Point	20
2	Meningkatnya Pemenuhan Prasarana Pertanian	Cakupan Pemenuhan Sarana Pertanian	Persen	50
3	Meningkatnya Pemenuhan Sarana Pertanian	Cakupan Pemenuhan Prasarana Pertanian	Persen	100
4	Menurunnya Angka Kesakitan Ternak	Persentase Angka Kesakitan Hewan	Persen	10
5	Menurunnya Luas Serangan OPT	Cakupan Luas Pengendalian OPT yang ditangani	Persen	100
6	Meningkatnya Jumlah SDM Pertanian Berprestasi di Tingkat Provinsi	Jumlah SDM Pertanian Berprestasi di tingkat Provinsi	Persen	100

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran Meningkatkan produktivitas pertanian

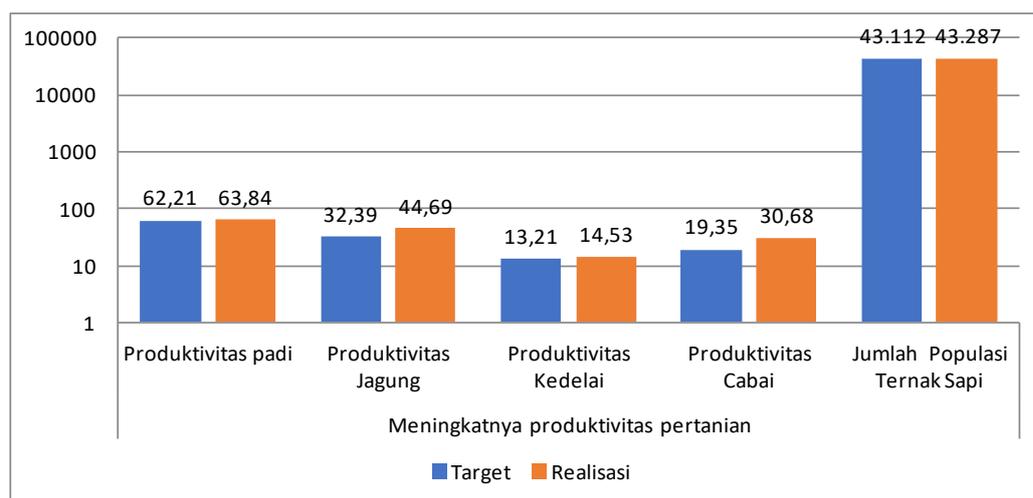
3.1.1. Capaian Kinerja Tahun 2021

Tabel 6. Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian kinerja
1	Meningkatnya produksi pertanian	Meningkatnya produktivitas pertanian	Produktivitas Padi	kw/Ha	62,21	63,84	101,9
			Produktivitas Jagung	kw/Ha	32,39	44,69	137,9
			Produktivitas Kedelai	kw/Ha	13,21	14,53	109,9
			Produktivitas Cabai	Kw/Ha	19,35	30,68	158,5
			Jumlah Populasi Ternak Sapi	ekor	43.112	43,287	100,4

Sumber : Data Statistik Pertanian Tahun 2021

Grafik 1. Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk mencapai tujuan dan target kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021 ditetapkan sasaran yaitu meningkatnya produktivitas pertanian dengan indikator produktivitas padi, jagung, kedelai cabai dan jumlah populasi ternak sapi capaian kinerja diatas 100.

Target Produktivitas kedele pada tahun 2021 hanya tercapai 109,9% karena ketersediaan air terbatas. Bila dilihat dari data curah hujan Tahun 2021,

terdapat 5 bulan basah (Curah hujan > 200 mm) yaitu pada bulan Januari, Februari, Maret, November dan Desember; 4 bulan lembab (curah hujan antara 100 – 200 mm) yaitu pada bulan Juni, Agustus, September, dan Oktober; dan 3 bulan kering (curah hujan < 100 mm) yaitu pada bulan April, Mei, Juli.

Kebutuhan air tanaman umumnya meningkat dengan makin meningkatnya pertumbuhan tanaman, kemudian menurun kembali sampai panen. Kebutuhan air maksimum terjadi pada fase vegetatif dan menurun pada fase generatif. Pada saat memasuki fase vegetatif supaya dilakukan pencegahan dini terhadap serangan OPT pada tanaman sehingga tidak menyebabkan produktivitas tanaman rendah. Curah hujan yang rendah akan menyebabkan produktivitas kedele rendah. Disamping karena kondisi air yang kurang, dilihat dari data luas serangan OPT kedele, terjadi serangan OPT Ulat Grayak seluas 2 hektar. Hal ini menyebabkan produktivitas kedele tahun 2021 hanya tercapai 109,9%.

Produktivitas jagung tercapai 137,9% karena kondisi curah hujan yang rendah pada bulan April dan Mei tahun 2021 mendukung fase generatif pada tanaman jagung sehingga hasil panen jagung cukup tinggi.

Curah hujan yang tinggi pada tahun 2021, berdampak terhadap perkembangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) terutama OPT padi. Hal ini terlihat dari data luas tambah serangan OPT padi tahun 2021. Di Tahun 2021 terjadi serangan OPT padi sebesar 167 ha menurun sebesar 31,91% jika dibandingkan dengan tahun 2020 (serangan OPT sebesar 269 ha). Adapun OPT yang menyerang tanaman padi tahun 2020 adalah penyakit Tungro (21 ha), Penggerek batang (21 ha), Penyakit Kresek (44 ha), Hama Tikus (46 ha), Penyakit Blast (31 ha), Hama Putih Palsu (1 ha), Walang Sangit (2 ha) dan Hawar Pelepah (1 ha). Bila dilihat dari data luas serangan OPT, serangan Hama Tikus Tahun 2021 menurun 19,29% bila dibanding tahun 2020 yang menyerang tanaman padi (57 Ha).

Jumlah populasi ternak sapi tahun 2021 tercapai 100,4%, capaian tersebut disamping karena penambahan populasi akibat kelahiran sapi (khusus di Kecamatan Nusa Penida).

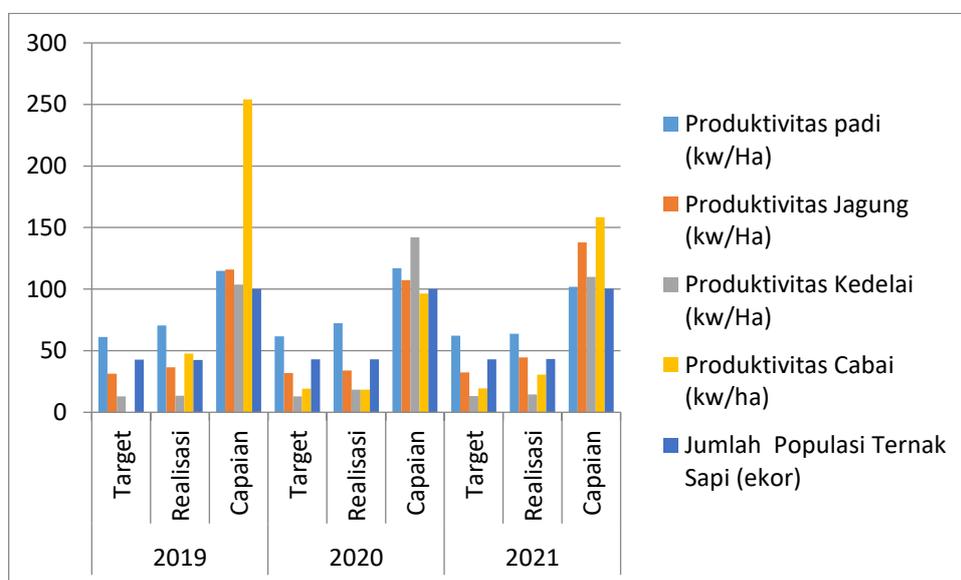
3.1.2. Capaian Kinerja Tiga Tahun Terakhir

Capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2019 – 2021 disajikan sebagaimana tabel dibawah :

Tabel 7. Capaian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2019 – 2021

No	Sasaran	Indikator Sasaran	2019			2020			2021		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkat nya produktivitas pertanian	Produktivitas padi (kw/Ha)	61.3	70.44	114.91	61.79	72.29	116,99	62.21	63.84	101.9
		Produktivitas Jagung (kw/Ha)	31,45	36,48	115,99	31,76	34,05	107,21	32.39	44.69	137.9
		Produktivitas Kedelai (kw/Ha)	12,88	13.37	103,80	13.01	18,48	142,04	13.21	14.53	109.9
		Produktivitas Cabai (kw/ha)	18,75	47,63	254,02	19,05	18,37	96,43	19.35	30.68	158.5
		Jumlah Populasi Ternak Sapi (ekor)	42.684	42.475	100,14	42.898	42.964	100,15	43.112	43.287	100.4

Sumber data : Data Statistik Pertanian Tahun 2018 - 2020



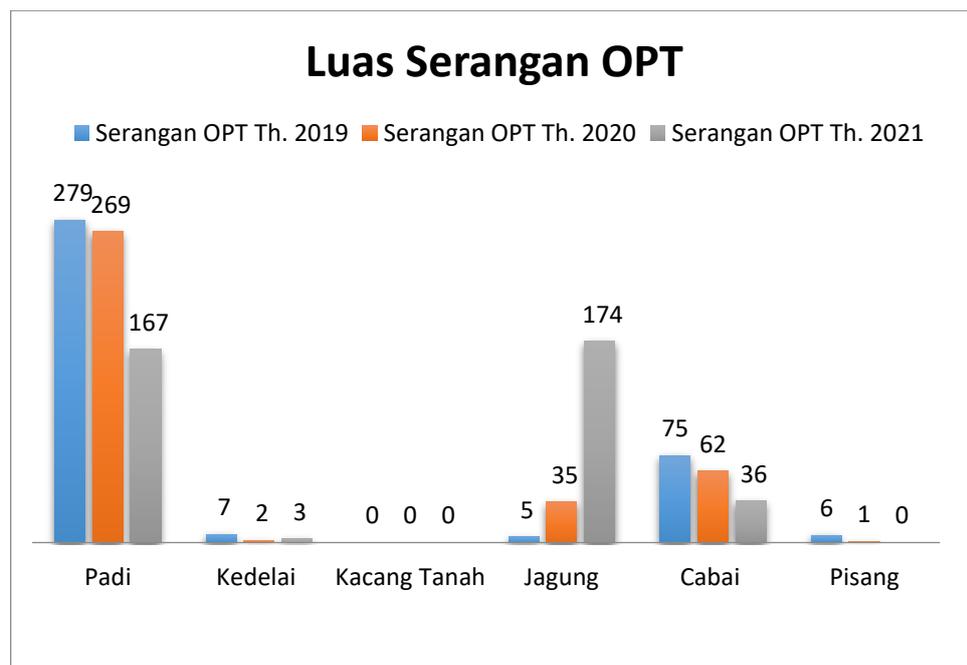
Grafik 2. Capaian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2019 - 2021

Dari tabel 7 terlihat bahwa capaian produktivitas padi dari tahun 2019 sampai 2021 terjadi penurunan pada tahun 2021 yaitu sebesar 101,9% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 116,99%. Capaian produktivitas jagung terjadi peningkatan pada tahun 2021 sebesar 137,9% bila dibandingkan tahun 2019 dan 2020. Capaian produktivitas cabai terjadi fluktuasi dilihat dari tahun 2019 sampai 2021 yaitu sebesar 254,02%, 96,43% dan 158,5%. Capaian produktivitas kedele terjadi penurunan di tahun 2021 yaitu 109,9% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu

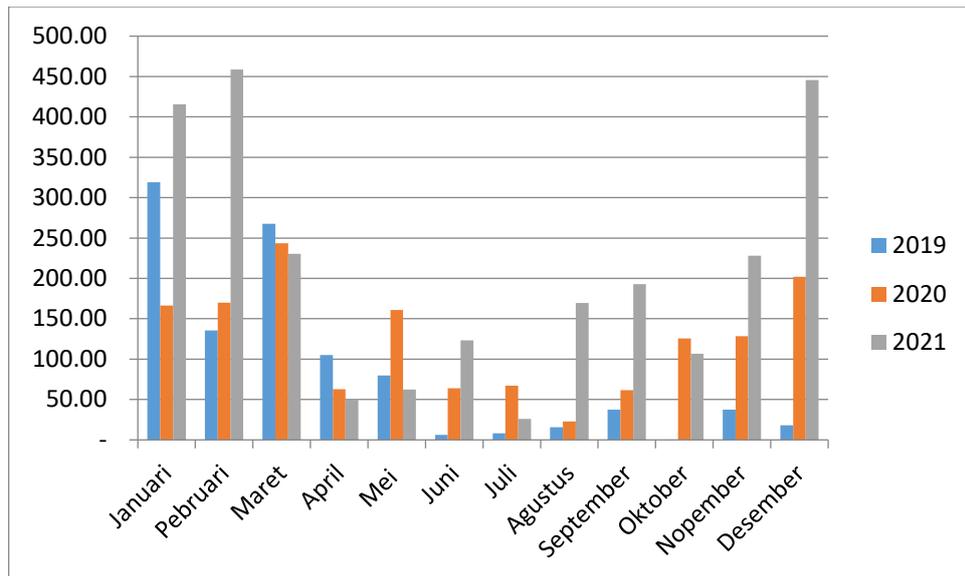
142,02% dan jumlah populasi ternak sapi cenderung meningkat dalam 3 tahun terakhir.

Untuk jumlah populasi ternak sapi dari tahun 2019 sampai dengan 2021 capaian kinerja > 100%, disamping karena penambahan populasi dari kelahiran sapi melalui kegiatan yang bersumber dari dana APBN TP yaitu kegiatan UPSUS SIWAB (Sapi Indukan Wajib Bunting), Program GBIB (Gertak Birahi dan Inseminasi Buatan), Gerbang Patas (Gerakan Pengembangan Pakan Ternak Berkualitas). Program Simantri yang bersumber dari dana APBD Provinsi juga turut memberikan dampak terhadap populasi sapi, dimana untuk tahun 2019 mendapat alokasi Simantri sejumlah 5 kelompok yang berlokasi di Kecamatan Nusa Penida.

Produktivitas pertanian sangat tergantung dari faktor eksternal seperti serangan OPT dan curah hujan. Dilihat dari data luas serangan OPT, serangan OPT padi tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu seluas 380 Ha, serangan OPT Kedele tertinggi terjadi tahun 2019 seluas 7 Ha, dan serangan OPT jagung tertinggi juga terjadi tahun 2021 seluas 174 Ha. Untuk tanaman cabai, luas serangan tertinggi terjadi pada tahun 2019 (75 Ha) dan serangan OPT pisang tertinggi terjadi pada tahun 2019 seluas (6 Ha).



Grafik 3. Perkembangan Luas serangan OPT Tahun 2019 – 2021



Grafik 4. Kondisi Curah Hujan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019 – 2021

Kondisi curah hujan tahun 2019 sampai tahun 2021 (Gambar 3) terjadi fluktuasi yang cukup signifikan. Pada Tahun 2019 rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari (318,90 mm), tahun 2020 rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret (243,50 mm) dan pada tahun 2021 rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari (458,6 mm).

Dilihat dari total curah hujan rata-rata setahun tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 2.508,88 mm dengan 5 bulan basah (curah hujan >200 mm per bulan). Tahun 2020 total rata-rata curah hujan setahun adalah sebesar 1.474,40 mm dengan 2 bulan basah dan tahun 2019 total rata-rata curah hujan setahun adalah sebesar 1.030,20 mm dengan 2 bulan basah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi ketersediaan air pada tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan 2 tahun sebelumnya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan OPT, luas tanam, dan produktivitas tanaman.

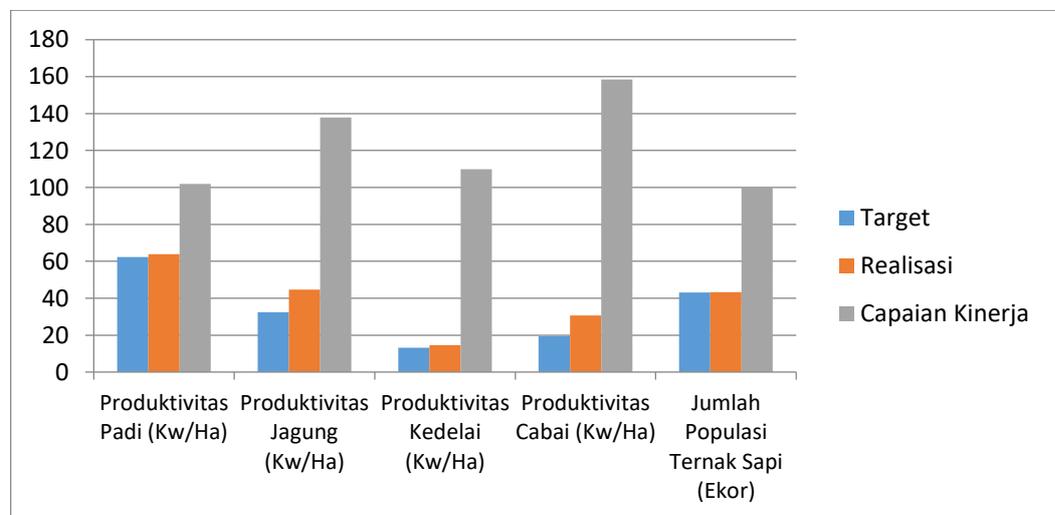
3.1.3. Capaian Kinerja terhadap Target Renstra

Dilihat dari realisasi produktivitas padi sampai dengan tahun 2021, bila dibandingkan dengan target Renstra Dinas Pertanian Tahun 2018-2023, produktivitas padi tercapai 101,9%, produktivitas jagung tercapai 137,9%, produktivitas kedele tercapai 109,9%, produktivitas cabai 158,5% dan jumlah populasi ternak sapi tercapai 100,4% (Tabel 8.)

Tabel 8. Capaian Kinerja Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Renstra		
			Target Akhir Renstra	Realisasi s.d Tahun 2021	Capaian
1	Meningkatnya produktivitas pertanian	Produktivitas padi (kw/Ha)	62,21	63,84	101,9
		Produktivitas Jagung (kw/Ha)	32,39	44,69	137,9
		Produktivitas Kedelai (kw/Ha)	13,21	14,53	109,9
		Produktivitas Cabai (kw/Ha)	19,35	30,68	158,5
		Jumlah Populasi Ternak Sapi (ekor)	43.112	43,287	100,4

Sumber data : Data Statistik Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2021



Grafik 5 : Capaian Kinerja Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2021

Jumlah populasi ternak sapi tahun 2021 tercapai 100,4%. Capaian tersebut karena penambahan populasi dari kelahiran sapi dengan dukungan kegiatan UPSUS SIWAB (Sapi Indukan Wajib Bunting), Program GBIB (Gertak Birahi dan Inseminasi Buatan), Gerbang Patas (Gerakan Pengembangan Pakan Ternak Berkualitas), dan Program Simantri.

3.1.4. Analisis Tingkat Efisiensi

Tingkat Efisiensi digunakan untuk mengukur seberapa efisien anggaran digunakan dalam mencapai kinerja sasaran. Semakin sedikit input yang dikeluarkan untuk mencapai output maka tingkat efisiensi semakin tinggi,

sementara semakin banyak input yang dikeluarkan untuk mencapai kinerja sasaran maka tingkat efisiensi semakin rendah. Tingkat efisiensi atas program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran kinerja organisasi disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Tingkat Efisiensi Dalam Pencapaian Sasaran Dinas Pertanian Tahun 2021

KODE	URUSAN PILIHAN				Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi ((IE-SE)/SE)	Efisien/Tidak Efisien
	BIDANG PERTANIAN											
3	27	01			25.96	95.81	0.27	20.00	100.00	0.20	0.35	Efisien
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA												
3	27	01	2.01		100.00	56.60	1.77	100.00	100.00	1.00	0.77	Efisien
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah												
3	27	01	2.01	01	12.00	100.00	0.12	12.00	100.00	0.12	-	Efisien
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah												
3	27	01	2.01	07	31.00	30.30	1.02	32.00	100.00	0.32	2.20	Efisien
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah												
3	27	01	2.02		3.00	96.25	0.03	3.00	100.00	0.03	0.04	Efisien
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah												
3	27	01	2.02	01	100.00	96.33	1.04	100.00	100.00	1.00	0.04	Efisien
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN												
3	27	01	2.02	07	14.00	10.09	1.39	14.00	100.00	0.14	8.91	Efisien
Koordniasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD												
3	27	01	2.05		96.98	100.00	0.97	100.00	100.00	1.00	(0.03)	Tidak Efisien
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah												
3	27	01	2.05	03	100.00	100.00	1.00	100.00	100.00	1.00	-	Efisien
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian												
3	27	01	2.06		100.00	90.36	1.11	100.00	100.00	1.00	0.11	Efisien
Administrasi Umum Perangkat Daerah												
3	27	01	2.06	02	17.97	90.38	0.20	85.00	100.00	0.85	(0.77)	Tidak Efisien
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor												
3	27	01	2.06	10	100.00	71.43	1.40	100.00	100.00	1.00	0.40	Efisien
Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD												
3	27	02			100.00	81.17	1.23	50.00	100.00	0.50	1.46	Efisien
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN												
3	27	02	2.01		50.11	49.71	1.01	50.00	100.00	0.50	1.02	Efisien
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian												
3	27	02	2.01	01	50.11	9.59	5.23	49.88	100.00	0.50	9.48	Efisien
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi												
3	27	02	2.01	02	54.80	68.30	1.58	50.00	100.00	1.00	0.58	Efisien
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian												
					53.30			50.00				
3	27	02	2.03		79.07	86.26	0.92	57.00	100.00	0.57	0.61	Efisien
Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan												
3	27	02	2.03	01	14.00	85.71	0.16	14.00	100.00	0.14	0.17	Efisien
Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil												
3	27	02	2.03	02	8.00	97.12	0.08	8.00	100.00	0.08	0.03	Efisien
Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak												
3	27	03			23.52	97.18	0.24	100.00	100.00	1.00	(0.76)	Tidak Efisien
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN												
3	27	03	2.01		100.00	96.32	1.04	100.00	100.00	1.00	0.04	Efisien
Pengembangan Prasarana Pertanian												
3	27	03	2.01	02	100.00	99.30	1.01	100.00	100.00	1.00	0.01	Efisien
Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B												
3	27	03	2.01	03	240.12	82.87	3.49	100.00	100.00	3.60	(0.03)	Tidak Efisien
Koordniasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya												
					22.00			200.00				
					26.87			60.00				

3	27	03	2.02		Pembangunan Prasarana Pertanian	100.00	97.27	1.03	100.00	100.00	1.00	0.03	Efisien
3	27	03	2.02	01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	100.00	100.00	1.00	100.00	100.00	1.00	-	Efisien
3	27	03	2.02	02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	100.00	100.00	1.00	100.00	100.00	1.00	-	Efisien
3	27	03	2.02	03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	100.00	99.61	1.00	100.00	100.00	1.00	0.00	Efisien
3	27	03	2.02	04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	100.00	100.00	1.00	100.00	100.00	1.00	-	Efisien
3	27	03	2.02	05	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	100.00	100.00	1.00	100.00	100.00	1.00	-	Efisien
3	27	03	2.02	06	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	100.00	100.00	1.00	100.00	100.00	1.00	-	Efisien
3	27	03	2.02	08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana	100.00	91.01	1.10	100.00	100.00	1.00	0.10	Efisien
3	27	03	2.02	09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	100.00	100.00	1.00	100.00	100.00	1.00	-	Efisien
3	27	03	2.03		Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	0.75	93.19	0.01	0.50	100.00	0.01	0.61	Efisien
3	27	03	2.03	01	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	9.00	93.19	0.10	9.00	100.00	0.09	0.07	Efisien
3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	7.27	69.17	0.11	10.00	100.00	0.10	0.05	Efisien
3	27	04	2.01		Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	100.00	55.86	1.79	100.00	100.00	1.00	0.79	Efisien
3	27	04	2.01	01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	25,100.00	55.86	449.34	19,967.00	100.00	199.67	1.25	Efisien
3	27	04	2.02		Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah	100.00	89.71	1.11	100.00	100.00	1.00	0.11	Efisien
3	27	04	2.02	01	Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	5.93	89.71	0.07	10.00	100.00	0.10	(0.34)	Tidak Efisien
3	27	04	2.04		Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	100.00	50.51	1.98	100.00	100.00	1.00	0.98	Efisien
3	27	04	2.04	02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	100.00	50.51	1.98	100.00	100.00	1.00	0.98	Efisien
3	27	05			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	100.00	2.68	37.31	100.00	100.00	1.00	36.31	Efisien
3	27	05	2.01		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	10.00	2.68	3.73	10.00	100.00	0.10	36.31	Efisien
3	27	05	2.01	01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan,	587.00	2.68	219.03	587.00	100.00	5.87	36.31	Efisien
3	27	07			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	100.00	78.25	1.28	100.00	100.00	1.00	0.28	Efisien
3	27	07	2.01		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	99.00	78.25	1.27	100.00	100.00	1.00	0.27	Efisien
3	27	07	2.01	01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	100.00	100.00	1.00	100.00	100.00	1.00	-	Efisien
3	27	07	2.01	02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	20.00	68.32	0.29	20.00	100.00	0.20	0.46	Efisien
3	27	07	2.01	03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1.00	80.21	0.01	1.00	100.00	0.01	0.25	Efisien
3	27	07	2.01	04	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	1.00	98.71	0.01	1.00	100.00	0.01	0.01	Efisien

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung, 2021

Dari Tabel 9. dapat dilihat bahwa dari 6 program yang dilaksanakan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung tahun 2021, 1 program yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian tidak efisien. Bila dilihat dari 14 kegiatan yang dilaksanakan tahun 2021, hanya 1 kegiatan yaitu Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah tidak efisien. Sedangkan bila dilihat dari subkegiatan, ada 3 subkegiatan yang tidak efisien yaitu Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya, Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan. Tidak tercapainya target disebabkan karena adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan refocusing anggaran. Hal ini menyebabkan kegiatan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan.

Tingkat efisiensi terhadap sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2021, disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Tingkat Efisiensi Sasaran Dinas Pertanian Tahun 2021

No.	URUSAN PILIHAN BIDANG PERTANIAN	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi ((IE-SE)/SE)	Efisien/Tidak Efisien
Meningkatnya Produktivitas Pertanian :									
1	Produktivitas Padi	63,84	95,33	0,67	62,21	100,00	0,62	0,08	Efisien
2	Produktivitas Jagung	44,69	95,33	0,47	32,39	100,00	0,32	0,45	Efisien
3	Produktivitas Kedele	14,53	95,33	0,15	13,21	100,00	0,13	0,15	Efisien
4	Produktivitas Cabai	30,68	95,33	0,32	19,35	100,00	0,19	0,66	Efisien
5	Jumlah populasi ternak sapi	43.287	95,33	454,08	43.112	100,00	431,12	0,05	Efisien

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2021

Dari Tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa indikator sasaran produktivitas padi, jagung, kedele, cabe dan jumlah populasi ternak sapi termasuk pada kriteria efisien.

Adapun program kegiatan Dinas Pertanian Tahun 2021 yang mendukung pencapaian indikator sasaran disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Program kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran Tahun 2021

Sasaran	Indikator sasaran	Program yg mendukung	Kegiatan	Sub Kegiatan	
Meningkatnya produktivitas pertanian	Produktivitas padi (kw/Ha)	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi, dan Spesifik Lokasi	
	Produktivitas Jagung (kw/Ha)			Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	
	Produktivitas Kedelai (kw/Ha)	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	
		Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pengembangan Prasarana Pertanian	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	
				Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	
				Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
					Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian
					Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
					Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit
					Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage
		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya			
		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya			
	Jumlah Populasi Ternak Sapi (ekor)		Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	
	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Peningkatan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak		
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis		
		Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan		
		Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan		

Dari Tabel 11 dapat dilihat bahwa indikator sasaran produktivitas padi, jagung dan kedele didukung oleh 3 program yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota, Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yang terdiri dari 4 kegiatan, yaitu Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, Pengendalian dan

Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota, Pengembangan Prasarana Pertanian, Pembangunan Prasarana Pertanian.

Indikator sasaran jumlah populasi ternak sapi didukung oleh 2 program yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dan Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan 5 kegiatan yaitu Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota, Peningkatan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota, Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota, Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota, Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Sedangkan 1 program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (4 kegiatan), dan Penyuluhan Pertanian (1 kegiatan) mendukung seluruh indikator sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung.

3.2. Realisasi Anggaran

Bidang urusan pertanian dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung. Total anggaran Dinas Pertanian tahun 2021 adalah sebesar Rp 18.161.903.718,00 dan setelah refocusing total anggaran sebesar 16.136.676.543,00 (88,84%) pengurangan tersebut terdiri atas belanja Makan dan Minuman Rapat, , Perjalanan Dinas, Alat Tulis Kantor, Cetak, Pengadaan, Biaya Kantor, BBM, Pemeliharaan Sarpras, dan Sesajen. Realisasi total Anggaran Tahun 2021 Rp. 15.075.797.753,87 (96,71%).

- a. Belanja Gaji dan Tunjangan PNS, anggaran sejumlah Rp. 6.197.295.742,00
- b. dengan realisasi Rp. 6.030.435.259,00 (96,33%).
- c. Belanja Tambahan Penghasilan PNS (TPP), anggaran sejumlah Rp. 4.656.542.666,00 dengan realisasi Rp. 4.424.895.409,00 (95,03%).
- d. Belanja Perjalanan Dinas, anggaran sejumlah Rp. 65.032.000,00 dengan realisasi Rp. 38.930.000,00 (59,86%).
- e. Belanja langsung diperuntukkan untuk melaksanakan seluruh program/kegiatan/subkegiatan dalam rangka mewujudkan sasaran strategis. Adapun program/kegiatan/subkegiatan penyelenggaraan bidang pertanian

tahun 2021 dan alokasi serta realisasi anggarannya adalah sebagaimana tabel 12.

Adapun pelaksanaan bidang urusan pertanian pada tahun anggaran 2021 adalah sebagaimana uraian di bawah ini.

Tabel 12. Anggaran Bidang Pertanian pada Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun Anggaran 2021

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
Belanja Tidak Langsung	10.853.838.408,00	10.455.330.668,00	96,33
- Belanja Gaji dan Tunjangan	6.197.295.742,00	6.030.435.259,00	97,31
- Belanja Tambahan Penghasilan PNS	4.656.542.666,00	4.424.895.409,00	95,03
- Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	0,00
Belanja Langsung	5.282.838.135,00	4.620.467.085,87	87,46
Total	16.136.676.543,00	15.075.797.753,87	93,43

Sumber : Distan Kab. Klungkung, 2021

Tabel 13. Realisasi Anggaran Untuk Mewujudkan Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021

Sasaran	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN			
		RENCANA	REALISASI	Sisa Anggaran	CAPAIAN IK
Meningkatnya Produktivitas Pertanian	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	16.136.676.543,00	15.075.797.753,87	1.060.878.789,13	93,43
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	16.136.676.543,00	15.075.797.753,87	1.060.878.789,13	93,43
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	11.721.114.943,00	11.230.494.462,00	490.620.481,00	95,81
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.113.000,00	630.000,00	483.000,00	56,60
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	420.000,00	420.000,00	0,00	100,00
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	693.000,00	210.000,00	483.000,00	30,30
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	10.864.000.408,00	10.456.355.668,00	407.644.740,00	96,25
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	10.853.838.408,00	10.455.330.668,00	398.507.740,00	96,33
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	10.162.000,00	1.025.000,00	9.137.000,00	10,09
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	210.000,00	210.000,00	0,00	100,00
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	210.000,00	210.000,00	0,00	100,00
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	855.791.535,00	773.298.794,00	82.492.741,00	90,36
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	855.091.535,00	772.798.794,00	82.292.741,00	90,38
	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	700.000,00	500.000,00	200.000,00	71,43
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	984.038.896,00	798.702.896,00	185.336.000,00	81,17
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	137.137.952,00	68.169.352,00	68.968.600,00	49,71
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	43.427.500,00	4.165.000,00	39.262.500,00	9,59
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	93.710.452,00	64.004.352,00	29.706.100,00	68,30
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	846.900.944,00	730.533.544,00	116.367.400,00	86,26
	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	806.400.944,00	691.199.544,00	115.201.400,00	85,71
	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	40.500.000,00	39.334.000,00	1.166.000,00	97,12
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	2.813.444.356,00	2.734.118.884,87	79.325.471,13	97,18
	Pengembangan Prasarana Pertanian	147.703.904,00	142.270.604,00	5.433.300,00	96,32
	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	120.910.452,00	120.065.652,00	844.800,00	99,30
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	26.793.452,00	22.204.952,00	4.588.500,00	82,87
	Pembangunan Prasarana Pertanian	2.639.570.000,00	2.567.460.228,87	72.109.771,13	97,27
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	194.640.000,00	194.640.000,00	0,00	100,00
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	1.460.930.000,00	1.455.276.756,00	5.653.244,00	99,61
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	120.000.000,00	120.000.000,00	0,00	100,00
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	120.000.000,00	120.000.000,00	0,00	100,00
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	739.000.000,00	672.543.472,87	66.456.527,13	91,01
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	100,00
	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	26.170.452,00	24.388.052,00	1.782.400,00	93,19
	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	26.170.452,00	24.388.052,00	1.782.400,00	93,19

	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	364.294.356,00	251.985.906,00	112.308.450,00	69,17
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	191.684.356,00	107.078.456,00	84.605.900,00	55,86
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	191.684.356,00	107.078.456,00	84.605.900,00	55,86
	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	147.250.000,00	132.097.450,00	15.152.550,00	89,71
	Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	147.250.000,00	132.097.450,00	15.152.550,00	89,71
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	25.360.000,00	12.810.000,00	12.550.000,00	50,51
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	25.360.000,00	12.810.000,00	12.550.000,00	50,51
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	182.732.250,00	4.900.000,00	177.832.250,00	2,68
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	182.732.250,00	4.900.000,00	177.832.250,00	2,68
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	182.732.250,00	4.900.000,00	177.832.250,00	2,68
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	71.051.742,00	55.595.605,00	15.456.137,00	78,25
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	71.051.742,00	55.595.605,00	15.456.137,00	78,25
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	100,00
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	20.660.000,00	14.114.063,00	6.545.937,00	68,32
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	44.740.000,00	35.886.000,00	8.854.000,00	80,21
	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	4.371.742,00	4.315.542,00	56.200,00	98,71

Sumber : Distan Kabupaten Klungkung Tahun 2021

3.3. Prestasi dan Penghargaan

Program aksi Inovasi daerah yang telah berjalan dan memiliki ketetapan berupa keputusan Bupati yaitu Bima Juara (Bali Mahal Jual Murah) dimana pemerintah memfasilitasi KUD untuk membeli gabah petani dengan sistem kiloan (lebih mahal dari harga tengkulak) untuk kemudian berasnya di jual dengan harga lebih murah dari harga pasaran.

Pelaksanaan program ini diawali dengan terbitnya Surat Keputusan Bupati Klungkung Nomor 111/14/H2O/2016, tentang pembelian beras lokal petani oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Guru di pemerintah kabupaten Klungkung, tertanggal 12 maret 2016.

Kelanjutan program inovasi ini akan sangat tergantung kepada eksistensi petani dan KUD dalam pelaksanaan kegiatan. Untuk meningkatkan eksistensi petani dalam keberlanjutan program ini, pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung berupaya melakukan pendampingan dalam bentuk diseminasi pertanian, fasilitasi penyediaan sarpras produksi.

Program Inovatif Bima Juara yang diluncurkan Pemerintah Kabupaten Klungkung di bawah kepemimpinan Bupati I Nyoman Suwirta memperoleh

penghargaan tingkat nasional setelah berhasil tembus 40 Top Inovasi Pelayanan Publik (IPP) Tahun 2018.

Penghargaan tersebut diterima oleh Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta dalam acara pembukaan "The International Public Service Forum 2018" di Assembly Hall 3 Jakarta Convention Center (JCC) Jakarta Pusat, Penghargaan tersebut diserahkan oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) bersama Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPan – RB).

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Dengan melihat gambaran capaian kinerja dan penjelasan pada BAB III mengenai akuntabilitas kinerja, maka terlihat bahwa pada tahun 2021 sasaran meningkatnya produktivitas pertanian dengan indikator produktivitas padi dengan capaian kinerja 101,9%, produktivitas jagung dengan capaian kinerja 137,9%, produktivitas kedelai dengan capaian kinerja 109,9%, produktivitas cabai dengan capaian kinerja 158,5% dan jumlah populasi ternak sapi capaian kinerja 100,4%.
2. Sasaran produktivitas padi dan jagung, kedelai, cabai serta jumlah populasi ternak sapi termasuk pada katagori efisien.
3. Dari 6 program yang dilaksanakan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung tahun 2021, 1 program yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian tidak efisien. Bila dilihat dari 14 kegiatan yang dilaksanakan tahun 2021, hanya 1 kegiatan yaitu Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah tidak efisien. Sedangkan bila dilihat dari subkegiatan, ada 3 subkegiatan yang tidak efisien yaitu Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya, Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan.
4. Bidang urusan pertanian dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung. Total anggaran Dinas Pertanian tahun 2021 adalah sebesar Rp 18.161.903.718,00 dan setelah refocusing total anggaran sebesar 16.136.676.543,00 (88,84%) pengurangan tersebut terdiri atas belanja Makan dan Minuman Rapat, Perjalanan Dinas, Alat Tulis Kantor, Cetak, Pengadaan, Biaya Kantor, BBM, Pemeliharaan Sarpras, dan Sesajen. Realisasi total Anggaran Tahun 2021 Rp. 15.075.797.753,87 (96,71%).

Pencapaian tersebut diatas tidak terlepas dari tingginya partisipasi dan peran aktif masyarakat serta aparat pemerintah untuk mendukung pelaksanaan pembangunan. Pemerintah Kabupaten Klungkung bertekad untuk meningkatkan kinerja agar lebih baik lagi. Beberapa permasalahan yang timbul telah diatasi pada saat berlangsungnya kegiatan.

4.2. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi yaitu :

- Kurangnya perumusan sasaran dan indikator kinerja sebagai pendukung pencapaian kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
- Belum maksimalnya pengolahan data dan informasi kinerja di Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
- Masih kurangnya kualitas SDM untuk mendukung kegiatan masing-masing bidang di dalam OPD

4.3. Tindak Lanjut

Langkah perbaikan kedepan yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja antara lain:

- Perumusan sasaran beserta indikator kinerjanya akan terus ditingkatkan kualitasnya
- Penetapan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perangkat Pemerintah Kabupaten akan senantiasa diselaraskan dengan indikator sasaran.
- Melakukan pengolahan data dan informasi kinerja kegiatan dengan lebih baik.
- Meningkatkan kualitas SDM di segala bidang.
- Monitoring dan Evaluasi kegiatan akan lebih ditingkatkan kualitasnya
- Terus meningkatkan peran serta Inspektorat terutama dalam pelaksanaan audit kinerja.

Dalam rangka mewujudkan Good Government Governance (GGG) serta memberantas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta meningkatkan kualitas pelayanan umum maka langkah-langkah yang telah dilaksanakan antara lain dengan terus mensosialisasikan produk-produk hukum, meningkatkan penegakan hukum meningkatkan kualitas SDM aparat dan meningkatkan kualitas dan fasilitas pelayanan umum. Dengan adanya komitmen yang tinggi antara masyarakat dan aparat, Pemerintah Kabupaten Klungkung senantiasa berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat.

Namun demikian meski banyak upaya terus dilakukan, kami merasa masih jauh dari sempurna dan kami bertekad untuk senantiasa lebih baik dalam merealisasikan aspirasi masyarakat Kabupaten Klungkung.

Atas perhatian, dan bantuan berbagai pihak, kami beserta seluruh unit kerja yang berada dilingkungan Pemerintah Kabupaten Klungkung mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga.

LAMPIRAN

Lampiran

Foto Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021







Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) di Kecamatan Nusa Penida



Kegiatan Spraying di Pasar Galiran Klungkung



Vaksinasi Anjing



Kegiatan panen dengan menggunakan Power Thresher



Pemeriksaan sampel darah pada Anjing



Pemeriksaan sampel darah pada Babi





Kegiatan Jalan Usaha Tani di Subak Selat, Tempek Payungan



Kegiatan Jalan Produksi di Nusa Penida